

19332

by Fransiskus Yogi

Submission date: 09-Feb-2022 11:46PM (UTC-0500)

Submission ID: 1759047653

File name: JURNAL_YOGI_3.docx (42.17K)

Word count: 2817

Character count: 18090

**PENGARUH FAKTOR EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA TERHADAP
KEPUTUSAN WANITA BEKERJA SEBAGAI KARYAWAN HARIAN
LEPAS DI PT KARYA MAKMUR LANGGENG KABUPATEN
KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Fransiskus Yogi¹⁾, Christina Wahyu Ary Dewi²⁾, Ismiasih³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

²⁾Dosen Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

ABSTRAK

Situasi ekonomi yang semakin tidak menentu, kenaikan harga kebutuhan pokok dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan mengakibatkan terganggunya stabilitas ekonomi keluarga. Kondisi ini mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya bekerja di sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian berpartisipasi di sektor publik dengan turut serta mendukung perekonomian keluarga. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya. Seorang wanita yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak hal untuk memasuki pasar kerja atau tidak. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan menikah untuk bekerja akan lebih kompleks daripada laki-laki. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Faktor Ekonomi terhadap keputusan bekerja adalah 0,000 ($<0,05$), artinya hipotesis pertama diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Keputusan Kerja. Nilai signifikansi variabel sosial budaya terhadap keputusan kerja adalah 0,000 ($<0,05$), artinya hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sosial budaya dengan keputusan kerja.

Kata kunci: Faktor ekonomi, Faktor sosial, Keputusan bekerja

PENDAHULUAN

Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya. Seorang wanita yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak hal untuk memasuki pasar kerja atau tidak. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan menikah untuk bekerja akan lebih kompleks daripada laki-laki. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi wanita menikah untuk bekerja, diantaranya adalah faktor ekonomi dan sosial budaya

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wanita yang sudah menikah untuk bekerja adalah faktor ekonomi. Selama ini, perempuan bekerja dipandang sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga. Perempuan yang bekerja didorong oleh faktor ekonomi. Ada kekuatan tarik-menarik antara nilai-nilai keluarga tradisional yang menuntut pembagian peran dan tanggung jawab rumah tangga. Pilihan perempuan untuk bekerja tetap menjadi pilihan untuk menembus keterpurukan ekonomi.

Konteks sosial budaya dapat ditonjolkan sebagai faktor penting yang membingkai tindakan perempuan, apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan. Oleh karena itu, menghadapi peran ganda yang muncul akibat perempuan juga bekerja di luar rumah, laki-laki tidak perlu sungkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah. Jika ini terjadi, maka tidak akan ada lagi yang namanya ketidaksetaraan gender di dunia kerja. Apalagi zaman mulai berubah perlahan tapi pasti, yang tentunya menempatkan perempuan dalam proporsi yang seimbang sesuai dengan budaya yang dianutnya. Transfer keterampilan terjadi melalui lingkungan sosial budaya yang ada, yaitu melalui lingkungan keluarga dan masyarakat/lingkungan sosial sekitar

Metode penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive* yaitu secara sengaja berdasarkan prasurvey yang dilakukan dengan tujuan-tujuan penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada 13 Juli - 1 Agustus 2021 dengan mewawancarai tenaga kerja wanita di PT.Karya Makmur Langgeng

Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian yaitu metode *Simple Random Sampling*. Metode *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota atau populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan cara memilih responden dengan jumlah 30 orang tenaga kerja wanita.

Metode pengumpulan data dan variabel

- a. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:
Metode Observasi yaitu metode yang dilakukan untuk mengamati secara langsung dan melengkapi data secara langsung di lapangan. teknik observasi ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan dengan pengamatan yang dilakukan terhadap pekerja perempuan yang selalu objektif dan faktual. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang keadaan lokasi penelitian.
- b. Metode Wawancara
Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung dan pihak perusahaan yang terkait. Dan mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan kepada para tenaga kerja wanita dari kuesioner, data primer serta pengamatan dan diskusi lapangan. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada kuesioner ini terdiri dari pengisian usia, pendidikan, lama bekerja, tanggungan keluarga, jumlah jam kerja, status suami dan motivasi ekonomi keluarga.
- c. Metode kepustakaan
Penelitian kepustakaan yaitu penelitian melalui beberapa bacaan buku, literatur atau informasi ilmiah untuk memperoleh teori yang mendasari dalam menganalisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia Tenaga Kerja

Usia merupakan karakteristik seseorang yang mencerminkan kemampuan dan kondisi seseorang secara fisik tenaga kerja dalam bekerja seiring dengan pertambahan masa kerja dan usia diharapkan. Selama mereka dalam usia produktif, semakin tinggi usia seseorang semakin besar tanggung jawab yang ditanggung, meskipun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan usia yang semakin bertambah pula.

Tenaga Kerja Wanita di PT KARYA MAKMUR LANGGENG, tidak terbatas pada usia tertentu. Variasi usia yang bekerja sebagai tenaga kerja paling muda adalah 20 tahun, sedangkan yang paling tua adalah 40 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita yang masih produktif umur tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Berdasarkan Usia Karyawan Harian Lepas

Karakteristik Responden		
Usia (tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-25	5	17
26-30	8	26
31-35	9	30
36-40	8	27
Jumlah	30	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usia tenaga kerja Wanita yang berkerja produktif yang paling tinggi mulai dari usia 31-40 tahun sebanyak 30% dan yang paling rendah yaitu usia 20-25 tahun sebanyak 17%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 31-35 tahun lebih banyak bekerja

karena mereka sangat membutuhkan biaya atau pengeluaran yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

1. Pendidikan Tenaga Kerja Wanita

Pendidikan merupakan tingkat Pendidikan akhir yang telah diselesaikan oleh pekerja Wanita di PT Karya Makmur Langgeng. Pendidikan dapat menentukan seseorang bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga pendidikan yang didapat oleh seseorang bisa meningkatkan cara berfikir seseorang karena dengan pendidikan yang tinggi maka pola pikir seseorang diharapkan lebih bijak dalam menyikapi suatu pekerjaan maupun masalah yang ada di lingkungan pekerjaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.2 Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden		
Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	11	36
SMP	9	30
SMA	10	34
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari tenaga kerja Wanita harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng memiliki pendidikan tingkat rendah yaitu mereka hanya sekolah dengan tamatan SD sebanyak 11 orang dengan jumlah persennya yaitu 36% sedangkan tenaga kerja Wanita harian lepas yang tingkat SMP sebanyak 9 orang dengan persentasenya 30% dan tingkatan SMA hanya 10 orang dengan persentasenya hanya 34%. Sehingga banyak yang dijumpai tenaga kerja wanita yang pendidikan rendah mereka hanya bekerja diluar ruangan atau dilapangan berbeda dengan wanita yang berpendidikan tinggi mereka akan bekerja didalam ruangan dengan pola pikir yang baik dan juga lebih meningkatkan kualitas dan ekonomi mereka.

2. Jumlah Anak

Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anak dari responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Berdasarkan Jumlah Anak

Karakteristik Responden		
Jumlah Anak	Jumlah	Persentase (%)
5	16	34
4	5	17
3	9	49
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah anak 5 orang adalah sebanyak 16 orang dengan presentase 49%. Jumlah anak 4 orang adalah sebanyak 5 orang dengan presentase 17% sedangkan jumlah anak 3 orang adalah 9 orang dengan presentase 34%.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh responden dalam rumah tangganya. Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud yaitu meliputi suami, anak, dan saudara yang tinggal bersama dalam satu rumah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Karakteristik Responden		
Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1-2	14	46
3-4	8	27

5-6	8	27
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga 1-5 orang adalah 30 orang dengan presentase 46%. dan untuk jumlah tanggungan keluarga 6-7 orang adalah 8 orang dengan presentase 27%, sedangkan tanggungan keluarga 8-10 orang adalah 8 orang dengan presentase 27%. Maka dapat dilihat juga dari 30 responden tersebut semakin banyak tanggungannya maka semakin banyak juga pengeluarannya semakin sedikit jumlah tanggungannya maka semakin sedikit juga pengeluaran rumah tangganya.

4. Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran perbulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan wanita bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya berapa jumlah pengeluaran perbulan wanita bekerja harian lepas di PT. Karya Makmur Langgeng dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Karakteristik Responden		
Pengeluaran Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
500.000-1.500.000	8	27
1.500.001-2.500.000	15	50
2.500.001-3.000.000	7	23
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang pengeluaran perbulan 500.000-1.500.000 berjumlah 8 orang dengan presentase 27%, 1.500.001-2.500-000 berjumlah 15 orang dengan presentase 50%.

Sedangkan 2.500.001-3.000.000 berjumlah 7 orang dengan presentase 23%.

A. Hasil Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing kuesioner tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 5.6.

Tabel 5.6 Berdasarkan Uji Validitas

No. Item	Pearson Correlation (r hitung)	r-tabel	Keterangan
Variabel Ekonomi			
E1	0,788	0,306	Valid
E2	0,434	0,306	Valid
E3	0,419	0,306	Valid
E4	0,823	0,306	Valid
E5	0,823	0,306	Valid
E6	0,810	0,306	Valid
E7	0,768	0,306	Valid
E8	0,766	0,306	Valid
E9	0,729	0,306	Valid
E10	0,659	0,306	Valid
E11	0,594	0,306	Valid
E12	0,573	0,306	Valid
E13	0,441	0,306	Valid
E14	0,510	0,306	Valid
Variabel Faktor Sosial Budaya			
S1	0,731	0,312	Valid
S2	0,765	0,312	Valid
S3	0,727	0,312	Valid

S4	0,726	0,312	Valid
S5	0,812	0,312	Valid
S6	0,555	0,312	Valid
Variabel Keputusan Kerja			
K1	0,731	0,312	Valid
K2	0,765	0,312	Valid
K3	0,727	0,312	Valid
K4	0,726	0,312	Valid
K5	0,812	0,312	Valid

Sumber: Data Primer 2021

Hasil uji validitas data variabel faktor ekonomi, sosial budaya dan keputusan kerja menunjukkan bahwa 25 item valid. Hal ini ditunjukkan oleh r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dalam perhitungan validitas menggunakan tabel distribusi dengan signifikansi 5%

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrument penelitian. Dalam penelitian ini diuji melalui analisis faktor konfirmatori, dan jika nilai Cronbach's alpha > dari nilai cronbach's alpha jika item dihapus berarti instrument tersebut reliabel (Ghozali, 2004)

Tabel 5.7 Berdasarkan Uji Realibilitas

Variabel	Cronchbach alpha	N of item	Keterangan
Faktor ekonomi	0,768	6	Reliabel
Faktor sosial budaya	0,704	6	Reliabel
Keputusan kerja	0,900	10	Reliabel

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel yakni ekonomi, sosial budaya dan keputusan kerja sebesar 0,768 untuk variabel maka ditarik kesimpulan ketiga variabel tersebut reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017: 33), apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh bias. Hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9 Berdasarkan Uji Asumsi Klasik

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Faktor Ekonomi (X1)	Faktor Sosial Budaya (X2)	Keputusan Bekerja
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,10	23,97	13,67
	Std. Deviation	6,940	3,662	3,155
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,137	,164
	Positive	,172	,137	,130
	Negative	-,136	-,115	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	,753	,897
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,623	,397

Sumber: Data Primer 2021

Pengujian dalam asumsi klasik ini, menggunakan data yang telah dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Langkah pertama yang dilakukan dalam uji klasik adalah pemilihan variabel yang signifikan dengan mengolah data dan pemilihan variabel didalam aplikasi SPSS dan berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk ketiga variabel yakni faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan keputusan kerja

dengan nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Tabel 5.10 Berdasarkan Uji Koefisien Deteminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,694	1,744

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Bekerja

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,716 atau 71,6% serta persentase pengaruh variabel sosial budaya dan ekonomi terhadap keputusan bekerja disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Artinya keputusan bekerja dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan ekonomi sebesar 71,6% lalu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 28,4%.

5. Uji F

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan uji F dimana uji F bertujuan untuk melihat bagaimana semua variabel bebasnya terhadap semua variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11 Berdasarkan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	206,547	2	103,273	33,955	,000 ^b
Residual	82,120	27	3,041		
Total	288,667	29			

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja

b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya (X2), Faktor Ekonomi (X1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0,000 (<0,05). Nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan variabel faktor Sosial Budaya dan Faktor Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bekerja.

6. Uji t

Menurut Ghozali (2012:89) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial. Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12 Berdasarkan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,533	2,779		4,870	,000

Faktor Ekonomi (X1)	,303	,048	,666	6,358	,000
Faktor Sosial Budaya (X2)	-,577	,090	-,669	-6,392	,000

Dari hasil data yang diperoleh dari lapangan maka diolah dapatlah suatu kesimpulan yaitu:

- a) ¹⁵ Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,716 atau 71,6% serta persentase pengaruh variabel sosial budaya dan ekonomi terhadap keputusan bekerja disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Artinya keputusan bekerja dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan ekonomi sebesar 71,6% lalu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 28,4%.
- b) Nilai signifikansi variabel Faktor Ekonomi terhadap keputusan bekerja adalah 0,000 ($<0,05$) artinya hipotesis pertama diterima. Maka ditarik kesimpulan terdapat pengaruh Faktor Ekonomi terhadap keputusan bekerja
- c) Nilai signifikansi variabel sosial budaya terhadap keputusan bekerja adalah sebesar 0,000 ($<0,05$) artinya hipotesis kedua diterima. Maka ditarik kesimpulan terdapat sosial budaya terhadap keputusan bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT.Karya Makmur Langgeng maka didapat kesimpulan bahwa:

- i. Faktor yang mempengaruhi wanita bekerja sebagai karyawan harian lepas di PT.Karya Makmur Langgeng adalah faktor ekonomi dan sosial budaya
- ii. Faktor ekonomi berpengaruh nyata terhadap keputusan wanita bekerja sebagai karyawan harian lepas
- iii. Faktor sosial budaya berpengaruh nyata terhadap keputusan Wanita bekerja sebagai karyawan harian lepas

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, Novita 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 4(2): 11-18
- Firdaus, 2007. Pengertian Tenaga Kerja Menurut Para Ahli. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-tenaga-kerja-angkatankerja-dan-kesempatan-kerja/>. Diunduh pada April 2021.
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hotzner, Brigitte 2006. *Peran Buruh Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga*. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3693j../1/FIQIH. Diunduh Maret 2021.
- Ken, Suratiyah. 1998. Peranan Wanita Tani Dalam Pengambilan Keputusan *Agroekonomi*. Vol:1
- Khairani, AL. 2017. "Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Buruh Perkebunan di Cpt.Smart tbk Padang Halaban Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Sumatra Utara". Sumatra Utara: Fakultas Pertanian
- Lianda, Audina Agta. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam".

Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Lampung:
UIN Raden Intan.

Manalu, Afriyame dkk. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas di PT.Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari. Jambi: Universitas Jambi

Manalu, Afriyame.,Rosyani, dan Naenggolan, Saidin. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*. 17(2).

Mardalis, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.

Mosse, J.C. 1996.Peran Buruh Perempuan Dalam Keluarga. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36932/1/FIQIH. Diunduh pada Januari 2021.

Riyani. 2001. Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/8820>.Diunduh Februari 2021.

Sajogyo, Pudjiwati. 1983. "Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa". Jakarta: CV.Rajawali

Samosir, Rebeca 2017. Perempuan Pekerja Kebun Sawit Di Desa Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. JOM FISIP Vol.4 No. 2

Samosir, Rebeca. 2017. "Perempuan Pekerja Kebun Sawit di Desa Bukit Agung Siak". Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Sari, Pita Dian. 2016. "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sumatra Utara: Universitas Negeri Islam Sumatra Utara.

Simanjuntak P. J.2001.Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.BPFE UI. Jakarta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sukadji. 2008. Mengisi waktu luang. <https://www.kompasiana.com/arifemha/5554740e6523bd6e144aef69/memanfaatkan-waktu-luang-bagimahasiswa>. Diunduh pada Maret 2021.

Women, Health 2008. Wanita bekerja dipengaruhi faktor-faktor ekonomi dan sosial budaya. Diunduh pada Januari 2021.

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repositori.usu.ac.id 2%
Internet Source

2 dspace.uui.ac.id 2%
Internet Source

3 etd.umy.ac.id 2%
Internet Source

4 litapdimas.kemenag.go.id 2%
Internet Source

5 Dicka Meilana Trisnaningtias, Jundi Nourfateha Elquthb, Qurtubi, Ira Promasanti Rachmadewi. "The Influence of Product and Price to Customer Satisfaction: Case Study at Sharia Compliant Hotel", 2021 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance, 2021 1%
Publication

6 feb.unila.ac.id 1%
Internet Source

7 jurnal.umpwr.ac.id 1%
Internet Source

8	skripsi-ilmiah.blogspot.com Internet Source	1 %
9	anzdoc.com Internet Source	1 %
10	Dea Putrisna Djawa Gigy, Agus Setyobudi, Deviarbi Sakke Tira. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO KECELAKAAN LALU LINTAS PADA SISWA SEKOLAH MENANGAH ATAS (SMA) DI KOTA KUPANG TAHUN 2019", Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan, 2020 Publication	1 %
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.cahayamandalika.com Internet Source	1 %
13	repository.ut.ac.id Internet Source	1 %
14	Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %

journal.ugm.ac.id

16

Internet Source

1 %

17

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 21 words

Exclude bibliography On

19332

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16
